

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pada asuhan ini, kehamilan Ny. SW termasuk kehamilan normal dan sehat, pada persalinan tidak ada penyulit serta tidak ada komplikasi saat nifas. Dalam asuhan ini peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan :

#### **A. Kesimpulan**

1. Asuhan pada kasus Ny. SW sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
2. Penyelesaian terhadap masalah kebidanan berdasarkan data subyektif dan data obyektif pada Ny. SW sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
3. Kebutuhan segera pada Ny. SW sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
4. Perencanaan tindakan yang sesuai pada Ny. SW sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
5. Penanganan sesuai kasus Ny. SW sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
6. Evaluasi dalam menangani kasus Ny. SW sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.
7. Melakukan pendokumentasian kasus pada Ny. SW sejak ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*.

#### **B. Saran**

1. Bagi Bidan Pelaksana Klinik Asih Waluyojati

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana sehingga dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan

berkesinambungan yang sehat.

2. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

3. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.